

Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Reward Terhadap Niat Menggunakan Dompot Digital

Arif Rahman^{1*}, G.A. Sri Oktaryani¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Article Info

Received: June 20, 2025

Revised: July 15, 2025

Accepted: August 18, 2025

Published: September 30, 2025

Corresponding Author:

Arif Rahman

arifputrakedua13@gmail.com

DOI: [10.29303/alexandria.v6i2.1081](https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i2.1081)

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: This study aims to analyze the effect of digital financial literacy, security, perceived ease of use, and rewards on the intention to use digital wallets in Mataram University students. This research uses a quantitative approach with a causal associative method. A sample of 100 respondents was obtained through purposive sampling technique. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the help of SmartPLS 4 software. The results of the analysis show that security and reward have a positive effect on the intention to use a digital wallet, while digital financial literacy and perceived ease of use do not have a significant effect on the intention to use a digital wallet. These findings indicate that students consider more aspects of system security and direct benefits offered, compared to aspects of literacy or technical perceptions in deciding to use digital wallets. The practical implications of this study indicate the importance for digital wallet service providers to continue to strengthen the security system and develop reward programs that suit the preferences and needs of the younger generation.

Keywords: Digital Financial Literacy, Security, Perceived Ease of Use, Reward, Intention to Use Digital Wallet.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, keamanan, persepsi kemudahan penggunaan, dan reward terhadap niat menggunakan dompet digital pada mahasiswa Universitas Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Sampel sebanyak 100 responden diperoleh melalui teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa keamanan dan reward berpengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital, sedangkan literasi keuangan digital dan persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mempertimbangkan aspek keamanan sistem dan manfaat langsung yang ditawarkan, dibandingkan dengan aspek literasi atau persepsi teknis dalam memutuskan penggunaan dompet digital. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan pentingnya bagi penyedia layanan dompet digital untuk terus memperkuat sistem keamanan dan mengembangkan program reward yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan generasi muda.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Reward, Niat Menggunakan Dompot Digital.

How to Cite:

Arif Rahman, & G.A. Sri Oktaryani. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Reward Terhadap Niat Menggunakan Dompot Digital. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 6(2), 240-246. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i2.1081>

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembayaran di Indonesia. Salah satu wujud dari transformasi ini adalah meningkatnya penggunaan dompet digital (*e-wallet*). Laporan *e-Conomy South East Asia* (2023) menunjukkan bahwa nilai ekonomi digital Indonesia mencapai USD 82 miliar, yang sebagian besar berasal dari sektor *e-commerce* dan layanan keuangan digital. Data Bank Indonesia (2023) mencatat bahwa total nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp835,84 triliun, mencerminkan pertumbuhan pesat dalam adopsi sistem pembayaran non-tunai.

Dompet digital telah menjadi alternatif populer dalam melakukan transaksi di kalangan Generasi Z karena dinilai praktis, cepat, dan seringkali disertai dengan manfaat langsung seperti cashback atau poin loyalitas. Generasi Z, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, menjadi salah satu pengguna potensial utama karena mereka tumbuh di era digital dan memiliki akses tinggi terhadap teknologi. Namun demikian, meskipun Generasi Z dikenal sebagai digital native, penggunaan dompet digital secara aktif belum merata, bahkan di kalangan mahasiswa.

Beberapa tantangan yang diidentifikasi dalam peningkatan penggunaan dompet digital secara berkelanjutan antara lain adalah rendahnya literasi keuangan digital, kekhawatiran terhadap keamanan sistem, persepsi kemudahan penggunaan, dan efektivitas *reward* yang ditawarkan. Indeks literasi digital nasional Indonesia pada tahun 2022 masih berada pada angka 3,54 dari 5 (Kominfo, 2022), sementara skor literasi pembayaran digital tercatat sebesar 63,67 dari 100 (Bank Indonesia, 2023). Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan pemahaman terhadap layanan keuangan digital, termasuk dompet digital.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait faktor-faktor yang memengaruhi niat menggunakan dompet digital. Endrica dan Sari (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan *e-wallet*, namun berbeda dengan temuan Giriani dan Susanti (2021) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Dalam hal keamanan, Aditya dan Mahyuni (2022) menemukan pengaruh positif terhadap niat penggunaan, sedangkan Nisa dan Solekah (2022) tidak menemukan hubungan yang signifikan. Hasil yang tidak konsisten juga ditemukan dalam variabel persepsi kemudahan penggunaan dan *reward*, di mana beberapa studi menyatakan pengaruhnya signifikan terhadap niat untuk menggunakan *e-wallet* (Malik & Annuar, 2021; Rodiah & Melati, 2020), sedangkan studi lain

menunjukkan hasil sebaliknya (Kinanti & Mukhlis, 2022; Manurung, 2023).

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk menguji kembali pengaruh variabel literasi keuangan digital, keamanan, persepsi kemudahan penggunaan dan *reward* terhadap niat menggunakan dompet digital dalam konteks yang lebih spesifik, seperti pada Generasi Z di kalangan mahasiswa. Secara teoritis, pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam hal ini, literasi keuangan digital berperan sebagai bentuk kontrol perilaku yang dipersepsikan, semakin tinggi literasi seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut menggunakan layanan digital secara optimal. Sementara itu, dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi keamanan dan kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang membentuk niat terhadap adopsi teknologi, pengguna akan lebih menerima teknologi jika merasa aman dan mudah menggunakannya. *Reward*, sebagai variabel eksternal seperti cashback atau poin loyalitas juga diyakini dapat memperkuat niat penggunaan melalui mekanisme motivasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, keamanan, persepsi kemudahan penggunaan, dan *reward* terhadap niat menggunakan dompet digital pada Generasi Z di kalangan mahasiswa Universitas Mataram. Penelitian ini mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital.
- H2 : Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital.
- H3 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital.
- H4 : *Reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital.

Penelitian ini menggabungkan dua teori, yaitu *Theory of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model* untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat menggunakan dompet digital. Pendekatan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil beragam. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan kajian terdahulu serta memberikan masukan praktis bagi penyedia layanan dalam meningkatkan penggunaan dompet digital oleh generasi muda.

Metode

Pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal diterapkan dalam penelitian ini untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan digital, persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan *reward* terhadap niat penggunaan dompet digital.

Subjek penelitian adalah Generasi Z di kalangan mahasiswa Universitas Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Mataram yang berjumlah 33.296 orang. Penentuan sampel jumlah menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh total 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif Universitas Mataram, (2) berusia antara 18–27 tahun (tergolong sebagai Generasi Z), dan (3) merupakan pengguna aktif dompet digital.

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner online menggunakan Google Forms yang disebarkan melalui WhatsApp dan Telegram. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin, yang mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan terkait variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: Literasi Keuangan Digital (X1), Keamanan (X2), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X3), *Reward* (X4) dan Niat Menggunakan Dompet Digital (Y). Data sekunder diperoleh dari studi literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan resmi, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu terhadap 30 responden yang tidak termasuk dalam sampel utama namun memiliki kriteria serupa, untuk memastikan keandalan dalam pengukuran konstruk.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Metode ini dipilih karena mampu menangani model struktural yang kompleks, data non-normal, serta cocok digunakan pada ukuran sampel kecil. Analisis dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*.

Tahap *Outer Model* bertujuan mengukur validitas dan reliabilitas konstruk laten dengan beberapa indikator, yaitu *convergent validity* (dilihat dari nilai loading factor $\geq 0,70$ dan AVE $\geq 0,50$), *discriminant validity* (dilihat melalui cross loading, di mana indikator harus memiliki korelasi tertinggi dengan konstruk yang diukurnya, yakni $\geq 0,70$, serta berdasarkan kriteria *Fornell-Larcker*, yaitu akar kuadrat AVE harus lebih besar dari korelasi antar konstruk, serta reliabilitas yang

dinilai melalui *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*, yang masing-masing disyaratkan bernilai $\geq 0,70$.

Selanjutnya, tahap *Inner Model* digunakan untuk menguji hubungan antar variabel laten melalui analisis nilai *R-Square* (R^2), yang diinterpretasikan sebagai pengaruh lemah ($\geq 0,19 - < 0,33$), sedang ($\geq 0,33 - < 0,67$), dan kuat ($> 0,67$). Kemampuan prediktif model dievaluasi menggunakan nilai *Predictive Relevance* (Q^2), di mana nilai $< 0,02$ menunjukkan tidak adanya kemampuan prediktif, $\geq 0,02 - < 0,15$ lemah, $\geq 0,15 - < 0,35$ sedang, dan $> 0,35$ menunjukkan prediksi yang kuat. Selain itu, dilakukan pula uji multikolinearitas menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang idealnya < 5 , serta analisis *Effect Size* (f^2) untuk mengetahui kekuatan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan kategori tidak ada pengaruh ($< 0,02$), pengaruh rendah ($\geq 0,02 - < 0,15$), sedang ($\geq 0,15 - < 0,35$), dan tinggi ($\geq 0,35$). Terakhir, uji hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping, dengan tolak ukur *T Statistic* $> 1,96$ dan *P Values* $< 0,05$ untuk menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Pendekatan SEM-PLS ini dinilai tepat karena fleksibel, praktis, dan mampu menghasilkan estimasi yang akurat pada model dengan variabel laten dan jalur yang kompleks.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian model pengukuran (*Outer Model*) menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Validitas konvergen terlihat dari nilai outer loading setiap indikator yang $> 0,70$ dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang berada $> 0,50$. Selain itu, validitas diskriminan juga terpenuhi berdasarkan hasil *cross loading*, di mana setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk asalnya, serta berdasarkan kriteria *Fornell-Larcker*, yaitu akar kuadrat AVE masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk. Hasil evaluasi reliabilitas konstruk melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* juga menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel, dengan nilai *Composite Reliability* $> 0,70$ untuk seluruh konstruk.

Tabel 1. Hasil *Outer Loading*, *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* dan AVE

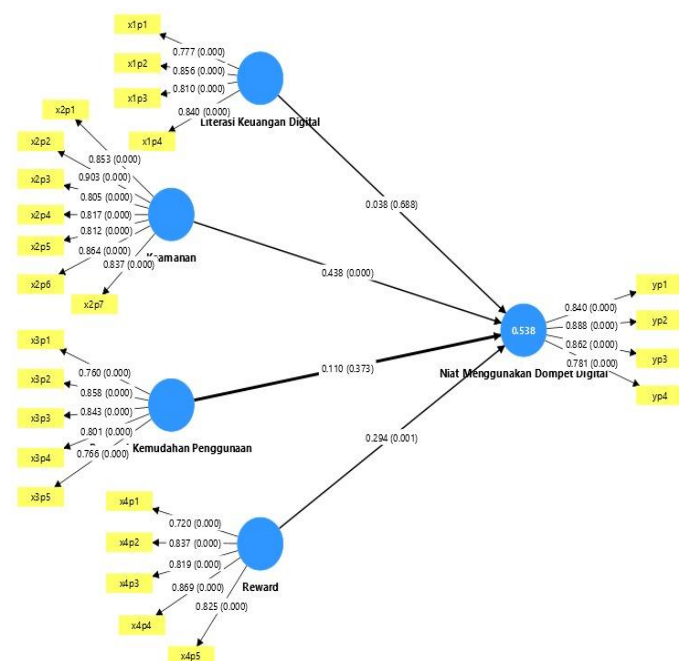
Konstruk	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Literasi Keuangan Digital	X1P1	0,777			
	X1P2	0,856	0,839	0,892	0,674
	X1P3	0,810			
	X1P4	0,840			
	X2P1	0,853			
	X2P2	0,903			

Keamanan	X2P3	0,805	0,932	0,945	0,709
	X2P4	0,817			
	X2P5	0,812			
	X2P6	0,864			
	X2P7	0,837			
Persepsi Kemudahan Penggunaan	X3P1	0,760	0,866	0,903	0,651
	X3P2	0,858			
	X3P3	0,843			
	X3P4	0,801			
	X3P5	0,766			
Reward	X4P1	0,720	0,873	0,908	0,665
	X4P2	0,837			
	X4P3	0,819			
	X4P4	0,869			
	X4P5	0,825			
Niat Menggunakan Dompot Digital	YP1	0,840	0,864	0,908	0,712
	YP2	0,888			
	YP3	0,862			
	YP4	0,781			

Sumber: Software SmartPLS 4, diolah Peneliti

Model struktural penelitian yang diuji menggunakan SmartPLS 4.

Gambar 1. Model Struktural Penelitian



Sumber: Software SmartPLS 4.1.1.2, diolah Peneliti.

Pengujian model struktural (*Inner Model*) dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten serta menilai kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,538, yang mengindikasikan bahwa konstruk Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Reward secara bersama-sama mampu menjelaskan 53,8% variabilitas Niat Menggunakan Dompot Digital, yang tergolong dalam kategori sedang menurut kriteria

interpretasi R^2 . Selain itu, nilai Q^2 sebesar 0,477 menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik dengan kemampuan yang cukup dalam memprediksi data baru.

Tabel 2. Hasil R^2 dan Q^2

Konstruk	R^2	Q^2
Niat Menggunakan Dompot Digital (Y)	0,538	0,477

Sumber: Software SmartPLS 4, diolah Peneliti

Uji PLS Predict mendukung temuan ini, di mana model PLS-SEM menghasilkan nilai galat prediksi RMSE (*Root Mean Square Error*) dan MAE (*Mean Absolute Error*) yang lebih rendah dibandingkan model *benchmark* regresi linier, sehingga memperkuat kesimpulan bahwa model ini memiliki kemampuan prediktif yang lebih baik.

Tabel 3. Uji PLS Predict

Indikator	PLS-SEM RMS E	PLS-SEM MA E	LM RMS E	LM MA E
YP1	0,814	0,623	0,975	0,735
YP2	0,849	0,654	0,996	0,768
YP3	0,833	0,640	0,925	0,717
YP4	0,709	0,545	0,831	0,640

Sumber: Software SmartPLS 4, diolah Peneliti

Uji multikolinearitas juga telah dilakukan, dan seluruh konstruk menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model.

Tabel 4. Hasil *Variance Inflation Factor*

Jalur	VIF
Literasi Keuangan Digital → Niat Menggunakan Dompot Digital	2,219
Keamanan → Niat Menggunakan Dompot Digital	1,567
Persepsi Kemudahan Penggunaan → Niat Menggunakan Dompot Digital	2,197
Reward → Niat Menggunakan Dompot Digital	1,619

Sumber: Software SmartPLS 4, diolah Peneliti

Setelah dipastikan tidak terdapat multikolinearitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan mengevaluasi signifikansi hubungan antar variabel melalui nilai *T Statistic* ($\geq 1,96$) atau *P Values* ($\leq 0,05$), serta mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan nilai efek size (f^2).

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Jalur	Path Coefficient	T statistik	P value	f ²
Literasi Keuangan Digital → Niat Menggunakan Dompot Digital	0,038	0,402	0,688	0,001
Keamanan → Niat Menggunakan Dompot Digital	0,438	4,209	0,000	0,264
Persepsi Kemudahan Penggunaan → Niat Menggunakan Dompot Digital	0,110	0,892	0,373	0,012
Reward → Niat Menggunakan Dompot Digital	0,294	3,395	0,001	0,115

Sumber: Software SmartPLS 4, diolah Peneliti

Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Niat Menggunakan Dompot Digital Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital pada Generasi Z di kalangan mahasiswa Universitas Mataram. Nilai path coefficient sebesar 0,038 menunjukkan arah hubungan yang positif namun sangat lemah. Nilai *T Statistic* sebesar 0,402 berada jauh di bawah ambang batas signifikan 1,96, dengan nilai *P Values* sebesar 0,688 ($> 0,05$), yang menandakan bahwa hubungan tersebut secara statistik tidak signifikan. Selain itu, nilai *effect size* (f^2) sebesar 0,001 $< 0,02$ menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh literasi keuangan digital terhadap niat penggunaan dompet digital sangat lemah.

Temuan ini dapat dijelaskan oleh karakteristik Generasi Z yang merupakan digital native, sehingga terbiasa menggunakan teknologi digital secara intuitif tanpa perlu pemahaman mendalam tentang literasi keuangan digital. Generasi Z terbiasa menggunakan dompet digital karena alasan kenyamanan dan tren, bukan karena pengetahuan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa niat menggunakan dompet digital lebih dipengaruhi oleh faktor praktis dan situasional daripada pertimbangan rasional atau kognitif.

Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu menjadi faktor dominan dalam memengaruhi niat atau perilaku penggunaan layanan keuangan digital. Giriani dan Susanti (2021) menemukan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-money. Nurhaeni (2023) juga menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan aplikasi dompet digital Go-Pay. Hal serupa disampaikan oleh Kurahman, Wathan, dan

Marpaung (2023), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan dompet digital. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Sibuea et al. (2023), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan uang digital.

Pengaruh Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Dompot Digital Hasil analisis menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital. Nilai path coefficient sebesar 0,438 menunjukkan kekuatan pengaruh yang cukup tinggi. Hal ini didukung oleh nilai *T Statistic* sebesar 4,209 ($> 1,96$) dan *P Values* sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan signifikansi hubungan secara statistik. Sementara itu, nilai *effect size* (f^2) sebesar 0,264 mengkategorikan pengaruh Keamanan dalam tingkat sedang.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa aspek keamanan merupakan determinan penting dalam keputusan penggunaan layanan keuangan digital. Generasi Z sebagai kelompok yang melek teknologi, menunjukkan tingkat kewaspadaan yang tinggi terhadap risiko digital seperti pencurian data, peretasan akun, dan penyalahgunaan identitas. Oleh karena itu, persepsi terhadap keandalan sistem keamanan menjadi syarat utama sebelum memutuskan untuk menggunakan dompet digital. Secara teoritis, hal ini mendukung peran keamanan sebagai mekanisme mitigasi risiko dalam model adopsi teknologi finansial.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Aditya dan Mahyuni (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech. Hal serupa juga ditemukan oleh Kencanawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan fintech. Harminingtyas dan Susetyarsi (2023) turut menemukan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *e-wallet* Gopay. Sementara itu, Azhari et al. (2024) menekankan bahwa keamanan dalam *e-wallet* mencakup serangkaian tindakan, prosedur, dan teknologi yang diterapkan untuk melindungi informasi keuangan dan identitas pengguna.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Menggunakan Dompot Digital Hasil analisis menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital. Nilai path coefficient sebesar 0,110 menunjukkan hubungan yang lemah. Nilai *T Statistic* sebesar 0,892 ($< 1,96$) dan *P Values* sebesar 0,373 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Nilai f^2 sebesar 0,012

menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat menggunakan dompet digital sangat lemah.

Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak lagi menjadi faktor determinan dalam membentuk niat menggunakan dompet digital pada Generasi Z. Sebagai digital native, Generasi Z telah terbiasa dengan teknologi yang memiliki antarmuka intuitif dan mudah digunakan, sehingga kemudahan penggunaan dipandang sebagai ekspektasi dasar, bukan sebagai nilai tambah yang memengaruhi keputusan penggunaan. Oleh karena itu, fitur tersebut tidak lagi memberikan pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan, karena dianggap sebagai elemen yang sewajarnya melekat pada setiap aplikasi digital.

Temuan ini tidak sejalan dengan asumsi dasar dalam Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan determinan utama dalam pembentukan niat perilaku pengguna. Meskipun demikian, hasil ini konsisten dengan sejumlah penelitian terdahulu. Kinanti dan Mukhlis (2022) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* ShopeePay. Hasil serupa diperoleh oleh Mawardi dan Prabowo (2023), yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi *e-wallet* DANA. Penelitian oleh Taqiyuddin dan Abdurrahman (2022) juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memengaruhi niat menggunakan ShopeePay. Selanjutnya, Ong dan MN (2022) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* LinkAja.

Pengaruh *Reward* Terhadap Niat Menggunakan Dompet Digital *Reward* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital. Nilai path coefficient sebesar 0,294 menunjukkan arah hubungan yang cukup kuat, dengan nilai *T Statistic* sebesar 3,395 ($> 1,96$) dan *P Values* sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang mengindikasikan signifikansi statistik. Nilai *effect size* (f^2) sebesar 0,115 menunjukkan bahwa pengaruh *reward* tergolong pada kategori lemah.

Temuan ini menunjukkan bahwa *reward* seperti cashback, poin loyalitas, dan potongan harga memberikan manfaat langsung yang meningkatkan motivasi perilaku dalam penggunaan dompet digital. Generasi Z, yang dikenal responsif terhadap manfaat praktis dan promosi digital, terbiasa melihat *reward* sebagai stimulus bernilai ekonomi sekaligus emosional. Dengan demikian, *reward* menjadi faktor penting yang mendorong niat untuk menggunakan dompet digital.

Temuan ini memperkuat hasil sejumlah studi terdahulu yang menyoroti pentingnya persepsi manfaat atau *reward* dalam mendorong niat penggunaan *e-wallet*. Malik dan Annuar (2021) menemukan bahwa pemberian *reward* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan dompet digital. Selanjutnya, Taqiyuddin dan Abdurrahman (2022) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berkontribusi terhadap pembentukan niat penggunaan ShopeePay. Hasil serupa juga disampaikan oleh Aditya dan Mahyuni (2022), yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan layanan fintech. Rodiah dan Melati (2020) turut mengonfirmasi bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *e-wallet*.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa, peningkatan atau penurunan *reward* pada dompet digital akan diikuti oleh peningkatan maupun penurunan pada niat pengguna dalam memanfaatkan dompet digital.

Kesimpulan

Secara praktis, hasil ini memberikan sinyal penting bagi penyedia layanan dompet digital untuk fokus pada peningkatan sistem keamanan dan pengembangan program *reward* yang inovatif dan relevan dengan preferensi kaum muda. Sementara itu, meskipun pengaruh literasi keuangan digital tidak signifikan terhadap niat penggunaan, penguatan literasi digital tetap krusial bagi pengambilan keputusan keuangan yang bijak dan berkelanjutan, sehingga perlu terus didorong oleh pemerintah dan lembaga pendidikan.

Ruang lingkup penelitian ini hanya mewakili mahasiswa dari Universitas Mataram. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam dari berbagai institusi dan wilayah. Selain itu, penambahan variabel lain seperti kepercayaan, pengalaman pengguna, atau pengaruh sosial juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat menggunakan dompet digital di kalangan generasi muda.

Daftar Pustaka

- Aditya, Trisna, and Luh Putu Mahyuni. 2022. "Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech." *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 24(2):245–58. doi: 10.29264/jfor.v24i2.10330.

- Azhari, Farhab, Sumarno Sumarno, Achmad Fauzi, Demas Rizky Pratama, Muhammad Adityn Musyafa, Muhammad Rifa Nawawi, and Naufal Shafly Abdul Ghafar. 2024. "Penerapan Manajemen Sekuriti Dalam Meningkatkan Keamanan Pengguna Pada Transaksi E-Wallet." *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)* 2(2):138–47.
- Audina, Mia, Isnurhadi, and Isni Andriana. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Transaksi Keuangan Digital (E-Wallet) Pada Generasi Milenial Di Kota Palembang." *Media Riset Bisnis & Manajemen* 21(2):99–116.
- Bank Indonesia. 2023. *Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV*. Indonesia.
- Endrica, Agnes Yesica Vina, and Ratna Candra Sari. 2021. "Pengaruh Performance Expectancy, Social Influence, Literasi Keuangan Digital Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Akuntansi UNY." *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 9(4):1–16.
- Giriani, Aulia Puspa, and Susanti. 2021. "The Influence of Financial Literation, Service Features, and Easy of Use on Using E-Money." *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 6(2):27–37. doi: 10.29407/jae.v6i2.15921.
- Harminingtyas, Rudika, and Th. Susetyarsi. 2023. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat Di Kota Semarang." *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)* 1(3):390–95. doi: 10.34152/emba.v1i3.641.
- Kencanawati, Mella Sri, Reni Anggraini, Rini Tesniwati, and Desy Fitriyani. 2024. "The Influence of Promotions , Service Features , Perception of Convenience , Perception of Benefits and Perception of Security on the Decision to Use Gopay E-Wallet." *Jurnal Lentera Manajemen Pemasaran* 02(01):44–54.
- Kurahman, Taufik, Hubbul Wathan, and Muslim Marpaung. 2023. "Pengaruh Literasi, Persepsi, Dan Minat Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi Jual Beli Dalam Tinjauan Ekonomi Islam." *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 4(1):1–12.
- Malik, Akmal Nashren Abd, and Sharifah Nurafizah Syed Annuar. 2021. "The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Reward, and Perceived Risk Toward E-Wallet Usage Intention." *Eurasian Bisnis and Economics Perspectives* 30:115–30. doi: 10.1007/978-3-030-65147-3_8.
- Manurung, Wahyu Sahara Ramadhana. 2023. "Pengaruh Perilaku Konsumtif, Pemberian Reward, Kredibilitas Platform Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Transaksi E-Commerce Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara)." *UIN Sumatera Utara*.
- Mawardi, Thalita Firdaus Rody, and Budi Prabowo. 2023. "The Influence Of Perceived Benefit, Perceived Convenience And Trust On The Decision To Use The DANA E-Wallet Application (Study On UPN Veterans East Java FISIP Students) 'Veteran' Jawa Timur)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(4):3733–41.
- Nisa, U. K., and N. A. Solekah. 2022. "The Influence of TAM, Social Influence, Security Relationship Toward Intention to Use E-Wallet Through Attitude and Trust." *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Nurhaeni, Erin Soleha. 2023. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Dompot Digital (Go-Pay)." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7(1):36–48. doi: 10.29408/jpek.v7i1.12295.
- Ong, Veronica, and Nuryasman MN. 2022. "Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4(2):516. doi: 10.24912/jmk.v4i2.18259.
- Rodiah, Siti, and Inaya Sari Melati. 2020. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1(2):66. doi: 10.31331/jee.v1i2.1293.
- Sibuea, Christina Aprilia, Helmina Handayani Simorangkir, Cintia Nababan, Tomi Irianto Nadapdap, and Rizky Sipayung. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital." *Jurnal Maneksi* 12(3):696–701. doi: 10.31959/jm.v12i3.1669.
- Taqiyuddin, Hayyi Farhan, and Agus Abdurrahman. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menggunakan E-Wallet ShopeePay: Studi Generasi Z Di Indonesia." *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01(05):203–18.